



## Praktek Aplikasi Laporan Keuangan Menggunakan *Microsoft Excel* Pada Anggota Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL) Kota Semarang

AGUS PRASETYO<sup>1\*</sup>, WYATI SADDEWISASI<sup>2</sup>, ANDHY TRI ADRIYANTO<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi  
Universitas Semarang  
[agusprasetyo0608@gmail.com](mailto:agusprasetyo0608@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi  
Universitas Semarang  
[wyatis@yahoo.com](mailto:wyatis@yahoo.com)

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi  
Universitas Semarang  
[andye\\_3@yahoo.co.id](mailto:andye_3@yahoo.co.id)

### KATA KUNCI

Praktek,  
Pembukuan,  
Laporan Keuangan,  
UMKM

### ABSTRAK

*Praktek pembuatan laporan keuangan berbasis microsoft excel untuk pengelolaan proses bisnis bagi dunia industri Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat dibutuhkan. Sistem pembukuan berbasis microsoft excel yang sangat mudah dipahami saat ini sudah banyak diciptakan dengan tujuan membantu pelaku usaha dalam mendapatkan laporan keuangan yang efektif dan efisien. Atas dasar tersebut, sangat diperlukan waktu untuk meningkatkan kemampuan pelaku usaha UMKM di Kota Semarang dalam menggunakan sistem pembuatan laporan keuangan berbasis microsoft excel untuk mengelola laporan bisnisnya. Tujuan dari pelatihan ini adalah dapat meningkatkan performa bisnis dari mitra, khususnya UMKM batik yang tergabung dalam anggota PEL kota Semarang. Peningkatan kemampuan mitra akan diakomodasi melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan menggunakan metode pelatihan secara tatap muka. Mitra yang tergabung dalam sentra bisnis batik sebagai peserta pelatihan telah mendapatkan pelatihan peningkatan keterampilan dalam menggunakan sistem pembukuan secara manual. Berdasarkan permasalahan diatas, maka pelaksanaan kegiatan pengabdian kali ini adalah dengan pemberian praktek langsung yang disertai dengan diskusi mengenai proses pembuatan laporan keuangan berbasis microsoft excel yang meliputi pendampingan, penyempurnaan software serta praktek mengoperasikan secara langsung. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diadakan pada semester genap tahun 2021/2022. Dalam pengabdian kali ini luaran yang dicapai adalah mitra dapat mengetahui manfaat dari sistem dan dapat menggunakan fitur untuk mengolah laporan keuangannya secara langsung. Peserta pelatihan dapat memanfaatkan sistem pembukuan berbasis microsoft excel untuk menjurnal setiap*

### RIWAYAT ARTIKEL

Diterima : 23/08/2022  
Revisi : -  
Disetujui : 23/08/2022  
Dipublish : 25/08/2022

*transaksi, sehingga mendapatkan laporan keuangan secara cepat dan efisien.*

**KEYWORD**

Practice,  
Bookkeeping,  
Financial Statements,  
UMKM

**ARTICLE HISTORY**

Submission : 23/08/2022  
Revision : -  
Acceptance : 25/08/2022  
Web Publication : 25/08/2022

**ABSTRACT**

*The practice of making financial reports based on Microsoft Excel for managing business processes for the Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) industry is very much needed. A very easy to understand Microsoft Excel-based bookkeeping system has now been created with the aim of helping business actors in obtaining effective and efficient financial reports. On this basis, time is needed to improve the ability of MSME business actors in Semarang City to use a Microsoft Excel-based financial reporting system to manage their business reports. The purpose of this training is to improve the business performance of partners, especially batik MSMEs who are members of the PEL in the city of Semarang. The capacity building of partners will be accommodated through the Community Service (PKM) program using face-to-face training methods. Partners who are members of the batik business center as training participants have received training to increase skills in using the manual bookkeeping system. Based on the problems above, the implementation of this service activity is by providing direct practice accompanied by discussions about the process of making Microsoft Excel-based financial reports which include mentoring, software improvements and direct operating practices. The implementation of this community service activity will be held in the even semester of 2021/2022. In this service, the output achieved is that partners can find out the benefits of the system and can use features to process their financial reports directly. Training participants can use a microsoft excel-based bookkeeping system to journalize every transaction, so that they can get financial reports quickly and efficiently.*

Ini adalah artikel akses terbuka dibawah lisensi [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

**A. PENDAHULUAN**

Dikutip dari kompasiana.com, dimana Indonesia merupakan negara yang sangat luas wilayahnya. Hingga saat ini Indonesia terdiri dari 34 provinsi dan 416 kabupaten, merupakan salah satu negara kepulauan terluas di dunia dengan luas daerah yakni sekitar 1.890.739 kilometer persegi dan lautan 6.315.222 kilometer persegi. Wilayah Indonesia yang begitu luas membuat perkembangan ekonomi tidak merata sehingga ada kesenjangan di setiap daerah. Apalagi di masa pandemi saat ini, Banyak orang yang setiap harinya harus berpikir keras, bekerja keras untuk mencari sesuap nasi yang akan mereka makan bahkan tidak jarang ada orang yang kelaparan setiap harinya. Sebelum adanya virus corona keadaan seperti ini sudah banyak terjadi, apalagi setelah virus corona terjadi dimana masyarakat sangat sulit untuk melakukan aktivitas di luar rumah yang menyulitkan sebagian kelompok masyarakat untuk mencari nafkah.

Pertumbuhan ekonomi yang pesat pada saat ini

sangat diperlukan bagi pembangunan kota. Masalah yang melekat dalam pembangunan kota seperti melimpahnya angkatan kerja, sedikitnya lapangan kerja, dan menjamurnya kemiskinan menjadi faktor pendorong bagi percepatan pembangunan ekonomi. Walau demikian, tidak selalu pertumbuhan ekonomi akan mampu menjadi strategi yang mampu mengatasi masalah klasik di atas. Pertumbuhan ekonomi yang mengandalkan potensi dan sumber daya yang berasal dari luar (exogenous) akan berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi, namun sepertinya tidak menciptakan dampak bagi kemandirian dan ketahanan ekonomi secara mendasar.

Ekonomi kreatif merupakan sebuah konsep ekonomi yang mengintensifkan antara informasi dan kreativitas. Ekonomi kreatif lebih mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusianya sebagai faktor produksi utama dalam kegiatannya. Masyarakat sekarang mulai akrab dengan istilah ekonomi kreatif karena banyaknya home industri yang menjual ide kreatif

sebagai bahan untuk dijual. Ekonomi kreatif menurut para pakar ekonomi disebut dengan talenta yang dapat mengubah hidup masyarakat melalui gagasan yang kreatif sehingga mampu menghasilkan produk-produk mempunyai nilai tambah ekonomi yang dapat menjadikan hidup lebih sejahtera. Kebutuhan akan kecepatan pengolahan data dan informasi sekarang ini menjadi hal yang viral dan sangat penting untuk mendukung pekerjaan manusia di segala bidang. Banyak sekali bidang pekerjaan sekarang ini sudah mulai meninggalkan pekerjaan yang dilakukan secara manual oleh manusia dan beralih ke sistem komputerisasi untuk mendapatkan hasil keluaran yang lebih baik (Damana & Suardikha, 2016). Disini bukan berarti bahwa kemampuan manusia kalah dengan kemampuan komputer, tetapi kemampuan komputer dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk mencapai pekerjaan yang lebih cepat, lebih stabil, dan lebih teliti (Sulani et al, 2014).

Keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki potensi yang strategis dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi lokal, khususnya dalam hal penyerapan tenaga kerja dan kontribusi terhadap pendapatan nasional. Salah satu sektor UMKM yang memiliki peran signifikan dalam perekonomian Indonesia adalah industri kecil dan rumah tangga (IKRT) atau usaha mikro dan kecil (UMK). Dari total unit usaha yang ada, sebanyak 99,9% merupakan UMK dengan usaha mikro sebesar 98,79% dan usaha kecil sebesar 1,11%. Hal ini mengindikasikan bahwa usaha IKRT memiliki peranan yang cukup strategis dalam perkembangan ekonomi di Indonesia, khususnya dalam peningkatan ekonomi lokal di wilayah pedesaan. Perkembangan industri di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat, dimana yang terjadi bukan hanya industri skala besar tetapi juga industri skala kecil seperti industri rumah tangga (home industri).

Konsep Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL) merupakan salah satu strategi yang dianggap sebagai langkah yang tepat untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi, dan pada saat yang sama mampu mendorong kemandirian dan ketahanan ekonomi. Di sisi lain UMKM sejauh ini dianggap sebagai instrumen yang penting dalam menciptakan lapangan kerja. UMKM terdiri dari pengusaha mikro (termasuk petani) hingga pabrikan lokal merupakan inti pembangunan ekonomi lokal. Bahkan UMKM secara nasional potensial untuk menyediakan lebih dari 90% pekerjaan, menyediakan barang dan jasa kebutuhan sehari-hari, dan dalam jangka panjang dapat digunakan sebagai sumber pendapatan negara

untuk mendanai pelayanan dasar masyarakat akan kesehatan dan pendidikan (GTZ-red, 2006).

Kota Semarang sebagai salah satu kota besar di Indonesia memiliki keragaman sektor usaha. Namun sejauh ini belum teridentifikasi di antara sektor usaha tersebut yang memiliki potensi daya saing untuk ditindaklanjuti lebih nyata sebagai ikon PEL di Kota Semarang. Apabila visi Kota Semarang sebagai "Kota Metropolitan Berbasis Perdagangan dan Jasa yang Religius" ditinjau lebih lanjut maka sektor perdagangan dan jasa merupakan sektor yang harus ditangani dengan lebih baik. Pengembangan sektor ini juga relevan dengan peran kota Semarang sebagai kota transit dalam jejaring hubungan wilayah di sepanjang Pantura Jawa dan dalam jejaring hubungan dengan pulau Kalimantan, khususnya di wilayah barat. Sub sektor perdagangan dan jasa seperti hotel, rumah makan, restoran, dan kuliner merupakan dengan demikian merupakan usaha-usaha yang harus dianalisis lebih lanjut sehingga akar usahanya dapat menyentuh perkembangan ekonomi lokal.

Pelaku UMKM di kota ini terus mengalami pertumbuhan setiap tahun. Rata-rata pertumbuhan setiap tahun sekitar 1,97%. Saat ini total jumlah pelaku UMKM di kota Semarang yang terdaftar 11.692 UMKM. Setiap tahun jumlah UMKM terus tumbuh. Meskipun jumlah yang terdaftar sekitar 11.692 UMKM, namun kenyataan di lapangan bisa jauh lebih dari angka jumlah itu. Pemerintah Kota Semarang terus aktif melakukan berbagai upaya untuk membantu para pelaku UMKM memasarkan produk-produknya, sampai ke luar kota Semarang. Karena itu, selain membantu pemasaran produk para pelaku UMKM, pihaknya juga terus gencar melakukan pembinaan terhadap calon pelaku UMKM. Pembinaan dilakukan mulai dari keterampilan hingga manajemen. Untuk manajemen mulai dari pembukuan, pemasaran, hingga risiko. Setelah mereka berjalan, baru kita bantu promosinya. Para pelaku UMKM di Kota Semarang memiliki daya saing cukup bagus untuk bersaing dengan produk-produk dari daerah lain. Produk seperti batik, tas, kerajinan, memiliki kualitas yang sangat baik. Tidak hanya mampu bersaing dengan daerah lain, produk UMKM dari Kota Semarang juga mampu bersaing di pasar ASEAN. Terlebih, saat ini sudah dibuka Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), produk dari Semarang juga banyak diminati.

Batik merupakan warisan budaya bangsa Indonesia yang adi luhung. Hampir setiap daerah di Indonesia memiliki seni batik dan motif yang berbeda. Tak terkecuali kota Semarang yang mempunyai ciri khas batik Semarangan.

Permasalahan yang dihadapi UMKM batik ini adalah pembukuan yang belum dilakukan secara maksimal dan bersifat seadanya. Pemahaman pelaku UMKM batik hanya terbatas pada ingatan dan catatan sederhana dalam melakukan transaksi sehari-harinya. Hal tersebut sebenarnya dapat dimaksimalkan dengan diberikan pelatihan dan pemberian software sederhana dalam melakukan pembukuan serta aktivitas keuangan lainnya.

Dengan pertimbangan tersebut maka pelaku UMKM batik yang tergabung dalam anggota PEL kota Semarang membutuhkan bantuan berupa sistem pembukuan dalam mengelola laporan bisnisnya untuk meningkatkan kinerja bisnis dari UMKM tersebut. Dengan adanya sistem pembukuan yang berbasis microsoft excel ini manfaat yang diperoleh adalah proses pembuatan laporan bisnis bisa diperoleh dalam waktu yang cepat, efisien dan akurat. Masalah mulai timbul karena tidak semua pelaku unit usaha mikro kecil dan menengah di kota Semarang ini mengerti menggunakan sistem pembukuan berbasis aplikasi ini, sehingga untuk meningkatkan kemampuan dalam menggunakan sistem pembukuan ini akan dilaksanakan pelatihan peningkatan penggunaan sistem pembukuan berbasis microsoft excel.

Sesuai dengan penjabaran latar belakang di atas dan berdasarkan hasil observasi awal pada beberapa UMKM batik yang tergabung dalam anggota PEL kota Semarang dapat ditarik kesimpulan awal bahwa diantaranya belum memahami secara maksimal mengenai aplikasi pembukuan dan pembuatan laporan keuangan dengan software microsoft excel. Namun demikian beberapa pengusaha tersebut mempunyai keinginan untuk membuat laporan keuangan pembukuan walaupun sederhana dan juga perubahan untuk dapat membuat laporan bulanan. Oleh karena itu kami berusaha ingin membantu mereka dengan praktek langsung mengaplikasikan pelatihan sebelumnya disesuaikan dengan kondisi dan jenis usaha yang dimiliki anggota PEL ini.

## B. METODE PELAKSANAAN

### Metode Pelaksanaan Program

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan penjelasan dan pelatihan kepada UMKM batik yang tergabung dalam anggota PEL kota Semarang secara umum. Penekanan utama yang akan dibenahi adalah dengan pengenalan *software* pembukuan sederhana berbasis *microsoft excel* dilanjutkan dengan pemahaman pembuatan jurnal umum dimana setiap

transaksi akan diposting di kertas kerja yang telah disediakan namun di bagian ini mitra harus benar-benar paham mengenai transaksi dan penjumlahan yang melibatkan akun debit kredit yang berada di dalam sistem.

2. Pendampingan mitra selama 1 (satu) bulan yang dilakukan oleh tim pengabdian sendiri dengan dibantu 2 (dua) mahasiswa yang sudah diberi pengarahan tentang cara melakukan penjumlahan, membuat *opening balance sheet* dan dilanjutkan dengan input pembukuan berbasis *microsoft excel*, dilanjutkan dengan pengikhtisaran laporan keuangan seperti neraca dan rugi laba. Jadi disini mitra tidak hanya sekedar memahami membuat pembukuan yang efektif, tapi diharapkan bisa praktek langsung dengan baik dan benar, karena metodenya bukan hanya sekedar ceramah, tapi diajak untuk mengaplikasikan selama 1 (satu) bulan.

### Prosedur Kerja

Prosedur kerja yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan, yang terdiri dari:
  - a. Identifikasi permasalahan dan kebutuhan utama dari mitra.
  - b. Pembuatan tim pengabdian, dimana pembentukan ini bertujuan untuk memberikan solusi atas setiap permasalahan yang dihadapi oleh mitra.
  - c. Pembuatan proposal pengabdian yang menawarkan solusi bagi permasalahan dan kebutuhan mitra dilengkapi dengan surat pernyataan ketersediaan mitra bekerja sama dengan tim pengabdian.
  - d. Koordinasi antara tim pengabdian dengan mitra yang bertujuan untuk merencanakan pelaksanaan secara konseptual, operasional, serta *job description* masing-masing anggota tim.
  - e. Mempersiapkan alat dan bahan peraga.
2. Tahapan pelaksanaan, yang terdiri dari:
 Kegiatan praktek pembukuan sederhana ini dilakukan di laboratorium komputer Magister Manajemen Universitas Semarang, dengan urutan sebagai berikut:
  - a. Memberikan pengarahan tentang manfaat pembuatan laporan keuangan berbasis *microsoft excel* bagi UMKM batik yang tergabung dalam anggota PEL kota Semarang.
  - b. Praktek langsung menginput akun dasar ke dalam kertas kerja, pembuatan *opening balance sheet* dan pencatatan transaksi harian periode tertentu dilanjutkan dengan penyempurnaan pembuatan buku besar kas,

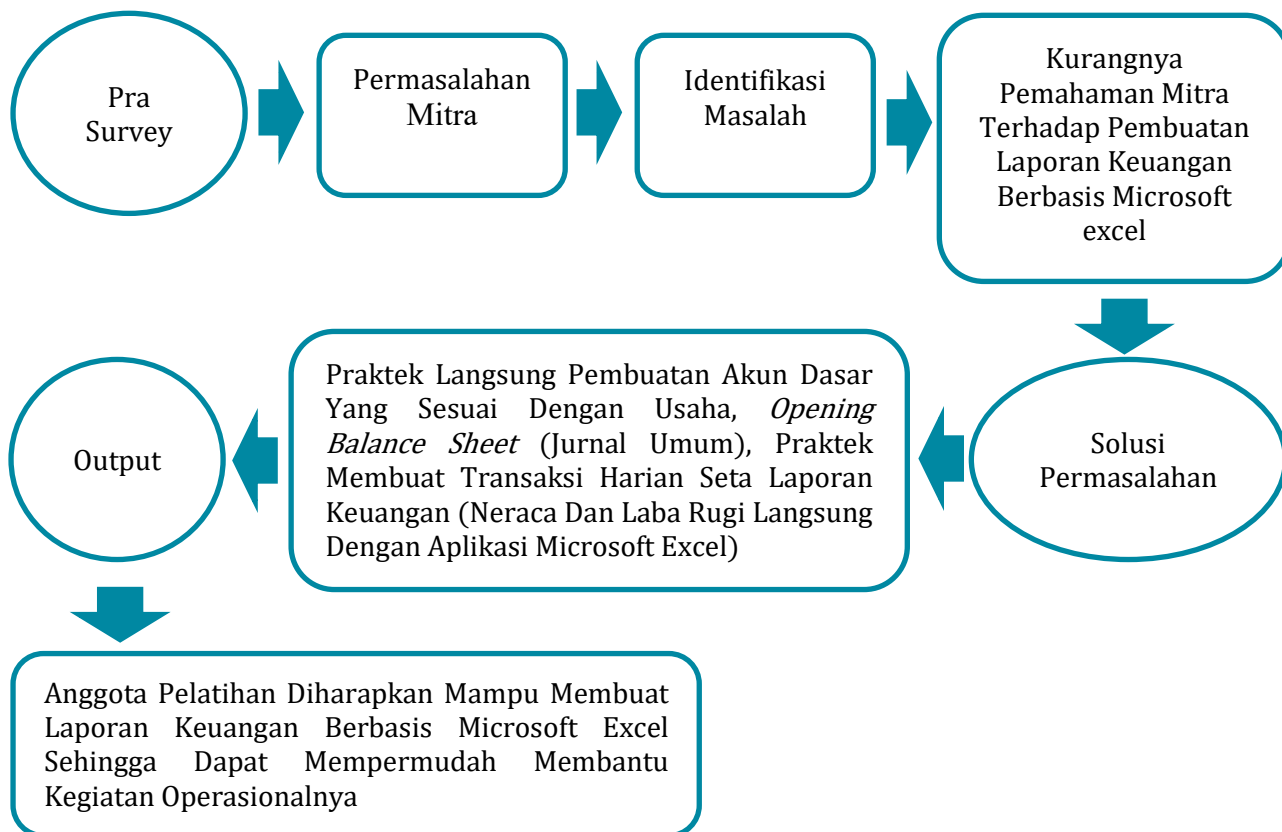
- piutang, pendapatan dan biaya dengan praktek langsung memasukkan angka-angka ke dalam *microsoft excel* sampai dengan neraca dan rugi laba.
- c. Melakukan pendampingan pembukuan kepada mitra terutama setelah dibuat *opening balance sheet* secara sistem, dilanjutkan dengan input ke *microsoft excel* seperti pencatatan dalam buku kas, persediaan, produksi batik, dll yang dilakukan secara berkala.
  - d. Evaluasi program dilaksanakan setelah kegiatan berjalan selama 1 (satu) bulan

dimana mitra sudah mulai meneruskan contoh pembukuan yang sudah diberikan atau tidak. Berhasil dan tidaknya pelatihan ini sangat tergantung pada kemauan daripada mitra untuk melanjutkan input angka-angka pembukuan ke dalam *microsoft excel* sampai dengan pencetakan laporan keuangan.

### 3. Tahapan pelaporan

Tahapan pelaporan mengacu pada pelaksanaan kegiatan pada binaan mitra UMKM batik yang tergabung dalam anggota PEL kota Semarang.

### Rencana Kegiatan



Gambar 1  
Rencana Pelaksanaan Kegiatan

### Evaluasi Kegiatan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, nantinya akan dilakukan evaluasi dari segi pemahaman mengenai penjurnalan seluruh transaksi, benar atau tidaknya penginputan ke dalam *software* yang telah diberikan tim serta pengkroscekan dan pemeriksaan hasil kerja melalui *print out* seluruh *balance sheet* yang meliputi seluruh komponen laporan keuangan yang telah disesuaikan dengan SAK-ETAB meskipun masih sangat sederhana.



Gambar 2  
Penjelasan Materi



**Gambar 3**  
**Kegiatan Secara Praktek**

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan langsung yang diberikan kepada UMKM batik yang tergabung dalam anggota PEL kota Semarang dengan tema praktek aplikasi laporan keuangan menggunakan *microsoft excel* pada anggota pengembangan ekonomi lokal (PEL) kota Semarang yang bertempat pada laboratorium komputer MM USM dimana sebelum menyelenggarakan pengabdian ini kami mencoba melakukan koordinasi terlebih dahulu pada koordinator UMKM untuk mengetahui permasalahan yang ada yaitu mengenai sulitnya membuat laporan keuangan sederhana dengan menggunakan komputer.

Dalam hal ini kami mencoba memberikan alternatif dari pokok permasalahan yang ada tersebut yaitu dengan memberikan pelatihan serta pembagian *software* laporan keuangan berbasis *microsoft excel* kepada peserta pelatihan guna mempermudah pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan secara sederhana. Pada akhirnya diharapkan dari pelatihan yang telah diberikan kepada UMKM batik yang tergabung dalam PEL kota Semarang memiliki keahlian dan kemampuan untuk membuat laporan keuangan sendiri secara komputerisasi dan dapat menganalisa, mengatur pemasukan serta pengeluaran yang dihadapi sehari-hari tanpa harus melakukan pencatatan kembali secara manual.

#### Hasil Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat yang telah kami lakukan mengenai praktek pembuatan laporan keuangan berbasis *microsoft excel* adalah sebagai berikut:

1. Anggota UMKM batik yang tergabung dalam komunitas Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL) dapat memahami dasar-dasar akuntansi sebelum melakukan posting transaksi ke dalam *software* yang telah disiapkan tim pengabdian.
2. Peserta pelatihan dapat melakukan praktek langsung untuk memposting seluruh transaksi ke dalam *software* yang telah disediakan dengan dibantu langsung oleh tim PKM yang bertugas.

3. Peserta dapat memahami seluruh contoh transaksi yang diberikan, sehingga setelah pelatihan berakhir dapat mengaplikasikannya terhadap karakteristik usaha batik yang dibidangnya.
4. Peserta sangat antusias dalam pelatihan yang diberikan, namun demikian perlu dilakukan bimbingan ekstra dari tim terkait konversi dan migrasi dari akun-akun yang akan diposting oleh masing-masing binaan UMKM batik, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan akan benar-benar sesuai dengan SAK ETAB.



**Gambar 4**  
**Evaluasi Kegiatan**

### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan pada tanggal 10 Juni 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tim pelaksana sudah menyajikan proses pembuatan laporan keuangan per 31 Maret 2022 berbasis *microsoft excel* untuk anggota PEL di sentra UMKM batik kota Semarang, yang nantinya digunakan sebagai dasar pencatatan transaksi keuangan selanjutnya. Laporan tersebut dapat disebut sebagai data historis dan sekaligus dapat dilihat perkembangan usahanya baik atau tidak. Secara keseluruhan bahwa kedua usaha tersebut menghasilkan tingkat pengembalian modal.
2. Pihak UMKM batik yang tergabung dalam PEL kota Semarang sudah dapat membuat catatan penerimaan dan pengeluaran secara rinci dengan *software* yang diberikan.
3. Pihak UMKM batik sudah memahami bentuk laporan keuangan bulanan yang meliputi jurnal umum atau posting transaksi harian yang tertuang dalam buku besar maupun buku besar pembantu yang kesemuanya dapat terlihat di laporan keuangan seperti neraca dan rugi laba, karena nantinya akan dibuat secara rutin setiap harinya.

Dengan demikian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk anggota PEL Kota

Semarang, khususnya UMKM batik dapat dikatakan sudah mencapai sasaran seperti yang diharapkan yaitu dapat membuat laporan keuangan bulanan dengan menggunakan *microsoft excel*.

#### E. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih tidak terhingga penulis sampaikan kepada LPPM USM yang telah mendanai Program PKM yang kami usulkan, sehingga kami bisa menjalankan Program PKM yang kami usulkan dengan baik dan lancar. Sebagaimana telah kami sampaikan, program PKM ini diharapkan berhasil dalam memberikan pelatihan dalam membuat laporan keuangan berbasis *microsoft excel*. Selain itu kami juga berterima kasih kepada Bp. Heru sebagai Ketua UMKM Batik yang telah mengkoordinir anggotanya, sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik. Tak lupa kami sampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, sehingga kegiatan ini terlaksana sampai paripurna

#### DAFTAR PUSTAKA

Cangara, H., & Sadjad, R.S. (2014). Penggunaan Teknologi Informasi Online Dalam Kecepatan Pelayanan dan Pengamanan pada Bank BCA Makassar (Sebuah Studi Komunikasi Organisasi). *Jurnal Komunikasi KAREBA*, Vol. 3, No. 1, 58.

Baldric Siregar, Suripto Bambang, Hapsoro Dody, Widodo Lo Eko, Kusumasari Lita, dkk. 2013. *Akuntansi Biaya*, E1. Jakarta: Salemba Empat.

Dunia, F. A., & Wasilah. (2009). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.

Damana, A. W. A. & Suardikha, I. M. S. (2016). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pelatihan, Ukuran Organisasi, dan Keahlian Pemakai

Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol 14, No. 2, 1452.

Garrison, Nooren dan Brewer. 2005. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.  
[http://infowisata.ukm.semarangkota.go.id/infoukm/ukm olahan pangan](http://infowisata.ukm.semarangkota.go.id/infoukm/ukm%20olahan%20pangan)

Istifadah, N dan Tjaraka, H. 2017. Kreativitas dan Inovasi pada Industri Kreatif untuk Meningkatkan Daya Saing dan Kesenambungan Pertumbuhan Ekonomi. *Proceeding : Conference on Management and Behavioral Studies Universitas Tarumanagara* ISSN NO: 2541-3406 e-ISSN NO: 2541-285X: 89-99.

Kurniawati, L., Akbar, R. O., & Misri, M. A. (2015). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Praktikum Terhadap Keterampilan Berpikir Kristis Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 3 Sumber Kabupaten Cirebon. *Jurnal EduMa* Vol. 4, No. 2. 62.

Riwayadi. (2014). *Akuntansi Biaya, Pendekatan Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.

Rahmanto, B.T., Nurjanah, S, dan Darmo, I.S. 2018. Peran Komunitas Dalam Meningkatkan Kinerja Ukm (Ditinjau Dari Faktor Internal). *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT 3* (1): 18: 1-10.

Sulasni, T., Kridalaksana, A. H., & Arifin, Z. (2014). Sistem Informasi Pengelolaan Koperasi Karyawan PT. XYZ Menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Basic. *Jurnal Informatika Mulawarman*, Vol. 9, No. 3, 1.

Susanti, N. (2014). Sistem Informasi Simpan Pinjam Badan Keswadayaan Masyarakat Studi Kasus BKM Sarana Makmur. *Jurnal SIMETRIS*, Vol I. 5, No. 1, 41